

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat dua jenis ektoparasit yang menyerang ikan koi pada kolam UPTD Bungus Teluk Kabung yaitu pada dua bentuk kolam yaitu ektoparasit *Argulus* sp pada kolam tanah dan *Paramecium* sp pada kolam beton.
2. Nilai prevalensi tertinggi yaitu sebesar 100% ditemukan pada ikan koi dari kolam tanah, nilai prevalensi terendah yaitu sebesar 33,3% dari sampel ikan koi dari kolam beton.
3. Nilai intensitas yang tertinggi ditemukan yaitu sebesar 1 (ind/ekor) ditemukan pada sampel ikan koi dari kolam beton, sedangkan nilai intensitas terendah sebesar 0,33 (ind/ekor) ditemukan pada sampel ikan koi dari kolam tanah.
4. Dari empat parameter kualitas air yang di uji, secara keseluruhan parameter kualitas air yang sesuai dengan baku mutu air kelas II pada PP nomor 82 tahun 2001 yaitu suhu = 28,50-29,00 °C, pH = 6,37-5,80, dan DO = 5,91-5,80 mg/L. Sedangkan nilai amoniak = 0,96-0,085 mg/L lebih besar nilai baku mutu air untuk budidaya perairan menurut PP No. 82 Tahun 2001 yaitu ≤ 0.02 mg/L.

5.1 Saran

Untuk kelangsungan hidup populasi ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) pada UPTD BBI, Bungus disarankan agar dilakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas air, terutama pengaturan pembuangan limbah rumah tangga. Sehingga kadar amoniak habitat perairan dapat diturunkan nilainya dan parasit yang menginfeksi ikan terutama ikan koi dalam kolam semakin sedikit atau hilang sama sekali. Serta disarankan pada penelitian selanjutnya agar pemeriksaan parasit dilakukan dengan metode natif yaitu pemeriksaan secara langsung di lokasi pengambilan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. dan S. Fran. 2013. Manajemen Kesehatan Ikan. Banjarmasin : P3AI UNLAM.
- Alifuddin, A. (2000). *Pengelolaan kesehatan ikan: Sanitasi dan desinfeksi*. Penerbit Ilmu Perikanan. Hal 7
- Amrina, C. 2014. Studi Identifikasi dan Prevalensi Cacing Endoparasit Ikan Kuniran (*Upeneus sulphureus*) di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong Lamongan [skripsi]. Surabaya (ID): Universitas Airlangga.
- Anshary, H. 2016. Parasitologi Ikan Biologi, Identifikasi dan Pengendaliannya. Yogyakarta: Deepublish. Hal 5
- Antono, D.R, A. Yudhistira dan Hendriyanto. 2009. Program Kreativitas Mahasiswa Budidaya Ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di Kelompok Petani Koi Sumber Harapan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 9 hal.
- Arfianto, D, Zulfa R., dan Uun Y. 2016 hal 6. Analisis Histopatologi Otot Ikan Mas (*Cyprinus rubrofuscus*) Yang Terinfeksi Koi Herpes Virus (KHV) Pada Kolam Pemeliharaan Ikan Mas. Prosending Seminar Nasional Kelautan. Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.
- Bachtiar, Y. (2002). Mencemerlangkan Warna Koi. Jakarta: Agromedia Pustaka. Jakarta. Hal 5
- Bhakti, Arimbi dan Kusnoto, (2011). Prevalensi dan Intensitas Ektoparasit pada Ikan Koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di Beberapa Lokasi Budidaya Ikan Hias di Jawa Timur. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya

- Cahyono, B. 2000. *Budidaya Ikan Di Perairan Umum*. Kanisius. Yogyakarta.
- Daulae, A. S. 2017. *Isolasi dan Identifikasi Jenis-jenis Ektoparasit pada Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus) [skripsi]*. Sumatera Utara (ID): Universitas Sumatera Utara
- Dogiel, V.A., G. K. Petrushevski and I. Polyanski. 1970. *Parasitologi of Fishes*. T. F. H. Publisher. Hongkong. Hal 8
- Effendi, H. 1993. *Mengenal Beberapa Jenis Koi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Eni Kusriani, Sawung Cindelaras, A.B.P. (2015), *Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi (Cyprinus rubrofuscus) LOKAL*, , 10(2), 71–78. Hal 5
- Esther, F. Dan H. Sipayung. 2010. *Panduan Praktis Memelihara Koi*. Kanisius. Yogyakarta. Hal 4
- Grabda J. 1981. *Marine fish parasitology: an outline*. PWN-Polish Scientific Publisher, Warszawa, Weinheim, New York. Hal 7
- Gusriyanti., I. Nur, dan A.H. Sarita. 2016. *Inventarisasi Parasit pada Ikan Kerapu Sunu (Plectropomus leopardus) yang Dipelihara pada Keramba Jaring Apung*. Media Akuatika Volume 1(1): 15-26. Hal 9
- Irawan, A. 2004. *Menanggulangi Hama dan Penyakit Ikan*. CV. Aneka. Solo.
- Irwandi dan Wulandari, D. (2017). *Prevalensi dan Intensitas Ektoparasit pada Insang Ikan Nila Merah (Oreochromis sp.) di Keramba Apung Sungai Kapuas Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya*. *Protobiont*, 6(1), 20-28
- Ismail., dan Khumaidi, A. 2016. *Teknik Pembenuhan Ikan Mas (Cyprinus rubrofuscus, L) di Balai Benih Ikan Tenggara Bondowoso*. Samakia: *Jurnal Ilmu Perikanan*, 7(1): 27-37
- Juhariah. 2012. *Prevalensi dan intensitas cacing ektoparasit pada ikan koi (Cyprinus rubrofuscus koi) di sentra budidaya ikan di Kabupaten Blitar, Jawa Timur*. *Media jurnal of aquaculture and fish health*. Volume;1 No. 3.

- Kabata, Z. (1985). *Ektoparasit ikan dan dampaknya terhadap kesehatan*. Penerbit Ilmu Perikanan. Hal 7
- Kismiyati, Novy P., dan Sri S. 2013. Prevelensi Ektoparasit Yang Menyerang Benih Ikan koi (*Cyprianus corpio*) di Bursa Ikan Hias Surabaya. Jurnal Ilmiah dan Kelautan. Vol. 5, No. 1. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Kampus C Mulyorejo. Surabaya.
- Kusrini, Eni., Lukistyowati , Cindelas., dan Anjang, B.P.2015. Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus rubrofuscus*) Lokal di Balai Penelitian dan Pengembangan Ikan Hias Depok. Media Akuakultur Vol.10 No.2. hal 6
- Lukistyowati, E. (2005). *Parasit ikan dan efeknya terhadap inang*. Penerbit Ilmu Perikanan. Hal 6
- Maulana, D. M., Z. A. Muchlisin dan S. Sugito. 2017. Intensitas dan Prevalensi Parasit pada Ikan Betok (*Anabas testudineus*) dari Perairan Umum Daratan Aceh Bagian Utara. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah Volume 2(1): 1-11.
- Maulana, D. M., Z. A. Muchlisin dan S. Sugito. 2017. Intensitas dan Prevalensi Parasit pada Ikan Betok (*Anabas testudineus*) dari Perairan Umum Daratan Aceh Bagian Utara. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah Volume 2(1): 1-11.
- Nofila, Z. 2018. Keragaman Parasit pada Ikan Garing (*Tor tambroides*) yang Hidup di Sungai Jorong Ikan Banyak, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat [skripsi]. Aceh (ID): Universitas Syiah Kuala
- Nurchahyo, W. 2014. Parasit pada Ikan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, N., S. Subekti, dan Kismiyati. 2013. Prevalensi Ektoparasit yang Menyerang Benih Ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di Bursa Ikan Hias

Surabaya. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Volume 5(1): 113-116.

Pujiastuti, N. 2015. Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit pada Ikan Konsumsi di Balai Benih Ikan Siwarak [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang

Pujiastuti, N. 2015. Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit pada Ikan Konsumsi di Balai Benih Ikan Siwarak [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.

Pujiastuti, N. 2015. Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit pada Ikan Konsumsi di Balai Benih Ikan Siwarak [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang

Purwakusuma, W. 2007. Argulus. Diakses dari <http://O-fish.com/Argulus>. Pada Tanggal 26 November 2011

Purwaningsih, I. (2013). Identifikasi Ektoparasit Protozoa pada Benih Ikan Mas (*Cyprinus rubrofasciatus* linnaeus) di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UKBAT)Cangkringan Sleman DIY. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Puspitasari, P, Faradilla P, Silvi I. K, Jeny Ernawati T, 2010. Usulan Program Kreatifitas Mahasiswa Efektivitas Penggunaan Probiotik Air Untuk Menghindari Investasi Argulus sp Pada Ikan Mas (*Cyprinus rubrofasciatus*).Universitas Airlangga. Surabaya

Rahmawati, D. 2014. Studi Identifikasi dan Prevalensi Cacing Endoparasit pada Ikan Layur (*Trichiurus savala*) di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong Kabupaten Lamongan [skripsi]. Surabaya (ID): Universitas Airlangga

Rahmawati, D. 2014. Studi Identifikasi dan Prevalensi Cacing Endoparasit pada Ikan Layur (*Trichiurus savala*) di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong Kabupaten Lamongan [skripsi]. Surabaya (ID): Universitas Airlangga.

- Sarjito and Prayitno, Slamet Budi and Haditomo, H. Condro (2013) Pengantar Parasit dan Penyakit Ikan. UPT UNDIP Press Semarang, Semarang. Hal 7
- Silsilia, R. (2000). *Ektoparasit dan pengaruhnya terhadap inang*. Penerbit Ilmu Perikanan. Hal 6
- Twigg, D. 2008. Informasi Lengkap Cara Memberi Makan, Memelihara Kesehatan, Membiakkan, dan Membeli Serta Memamerkan Nishikogi Dalam Kontes. Buku Pintar Koi. Gramedia. Jakarta . 32 hal. Hal 1
- Udin dan M. Sitanggang. 2010. Merawat dan menangkarkan Koi. Agromedia. Hal 4.
- Wahyuni, S. 2013. Identifikasi Parasit pada Ikan Air Tawar di Balai Benih Ikan Babah Krueng Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya [skripsi]. Meulaboh (ID): Universitas Teuku Umar
- Waluyo, S.P. 2014. Identifikasi dan Prevalensi Isopoda pada Ikan Selar (*Selar crumenophthalmus*) di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Panarukan Situbondo Jawa Timur [skripsi]. Surabaya (ID): Universitas Airlangga
- Williams, E.H., Bunkley-williams, L. (1996). Parasites of Offshore Big Game Fishes of Puerto and The Western Atlantic. *Journal of Parasitology*. 84(2): 382. Hal.
- Williams, E.H., L.B. Williams. 1996. Parasites Off shore big game fishes of Puerto Rico and the Western Atlantic. Puerto Rico. Department of Natural Environmental Resources and University of Puerto Rico, Rio Piedras.
- Williams, H. & A. Jones. 1994. *Parasitic Worms of Fish*. London: CRC Press Taylor and Francis. Z
- Winaruddin, T., & Eliawardani, M. (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi serangan penyakit pada ikan*. Penerbit Ilmu Perikanan. Hal 7

Xu, K.; Agatha, S.; Dolan, J. 2024. World Ciliophora Database.
Paramecium O.F. Müller, 1773. Accessed through: World
Register of Marine.